

**UPAYA MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN MATEMATIKA  
PADA MATERI TRIGONOMETRI BAGI SISWA KELAS X-B DENGAN MODEL  
*LEARNING COMMUNITY* DI MAN MAGUWO HARJO SLEMAN**

Skripsi  
untuk memenuhi sebagian persyaratan  
mencapai derajat Sarjana S-1

Program Studi Pendidikan Matematika



diajukan oleh  
**Fanis Sofyan Raharjo**  
NIM: 04430971

Kepada

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2011**





Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-07/R0

**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nomor UIN.02/D.ST/PP.01.1/1223/2011

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul Upaya Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Matematika Pada Materi Trigonometri Bagi Siswa Kelas X-B Dengan Model Learning Community Di Man Maguwoharjo Sleman

Yang dipersiapkan dan disusun oleh

Nama Fanis Sofyan Raharjo

NIM 04430971

Telah dimunaqasyahkan pada : 27 Juni 2011

Nilai Munaqasyah A / B

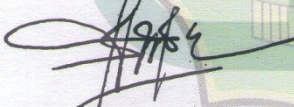
Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga

**TIM MUNAQASYAH :**

Ketua Sidang

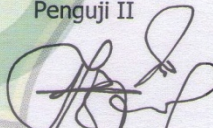
  
Dra. Hj. Khurul Wardati, M.Si  
NIP. 19660731 200003 2 001

Penguji I



Suparni, M.Pd  
NIP 19710417 200801 2 007

Penguji II



Muhammad Wakhid Musthofa, M.Si  
NIP 19800402 200501 1 003

Yogyakarta, 4 Juli 2011  
UIN Sunan Kalijaga  
Fakultas Sains dan Teknologi  
Dekan



  
Prof. Drs. H. Akh. Minhaji, M.A, Ph.D  
NIP. 19580919 198603 1 002





### SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi  
Lamp : 4 eksemplar skripsi

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Sains dan Teknologi  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu 'alaikum wr. wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Fanis Sofyan Raharjo  
NIM : 04430971  
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Matematika Pada Materi Trigonometri Bagi Siswa kelas X-B Dengan Model *Learning Community* di MAN Maguwoharjo Sleman

sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Sains dan Teknologi Jurusan/ Program Studi Pendidikan Matematika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Sains.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 8 Juni 2011

Pembimbing I

Dra. Khurul Wardati, M.Si.  
NIP 19660731 200003 2 001



**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Hal : Persetujuan Skripsi  
Lamp : 4 eksemplar skripsi

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Sains dan Teknologi  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu 'alaikum wr. wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Fanis Sofyan Raharjo  
NIM : 04430971  
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Matematika Pada Materi Trigonometri Bagi Siswa kelas X-B Dengan Model *Learning Community* di MAN Maguwoharjo Sleman

sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Sains dan Teknologi Jurusan/ Program Studi Pendidikan Matematika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Sains.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 8 Juni 2011

Pembimbing II

Mulin Nu'man, S.Pd., M.Pd.  
NIP 198000417 200912 1 002

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fanis Sofyan Raharjo  
NIM : 04430971  
Jurusan : Pendidikan Matematika  
Fakultas : Sains dan Teknologi  
Judul : UPAYA MENINGKATKAN KUALITAS  
PEMBELAJARAN MATEMATIKA PADA MATERI  
TRIGONOMETRI BAGI SISWA KELAS X-B DENGAN MODEL  
*LEARNING COMMUNITY* DI MAN MAGUWO HARJO SLEMAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Bantul, 8 Juni 2011

Yang Menyatakan

METERAI  
TEMPEL

PAJAK MEMBANGUN BANGSA  
TGL  
D68C8AAF402811284

ENAM RIBU RUPIAH

6000

DJP

Fanis Sofyan Raharjo

NIM. 04430971

## MOTTO

Harga Kebaikan Manusia Adalah diukur menurut  
apa yang telah dilaksanakan / diperbuatnya

(Ali Bin Abi Thalib)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

---

Skripsi ini Kupersembahkan untuk:



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
*Almamaterku*  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
**UIN SUNAN KALIJAGA**

---

YOGYAKARTA

---



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya kepada kita semua. Sholawat serta salam kita haturkan kepada junjungan nabi agung Muhammad saw.

Selesainya skripsi ini sebagai salah satu syarat kelulusan pada jenjang strata satu memiliki kaitan dengan berbagai pihak. Masukan, motivasi dan bantuan dalam bentuk apapun sangat berarti dalam proses penyelesaian skripsi ini. Ucapan rasa terima kasih dan penghargaan yang tinggi penulis haturkan kepada:

1. Dekan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Bapak Prof. Drs. H. Akh. Minhaji, M. A., Ph. D.
2. Pembantu Dekan I Ibu Dra. Khurul Wardati, M. Si. Sekaligus selaku Pembimbing I.
3. Ketua Program Studi Pendidikan Matematika Ibu Hj. Sri Utami Zuliana, S. Si., M. Sc.
4. Dosen Pembimbing Akademik Bapak Sugiyanto, M. Sc.
5. Dosen pembimbing II Bapak Mulin Nu'man, S. Pd., M. Pd.
6. Dosen validasi instrumen penelitian Bapak Sumaryanta, M. Pd.
7. Seluruh jajaran Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Kepala MAN Maguwoharjo Sleman Bapak Drs. H. Bukhori Muslim, M. Pd. I
9. Bapak Drs. H. Abdul Hadi, S. Pd. selaku guru mata pelajaran matematika yang sekaligus guru kolaborator dalam penelitian.

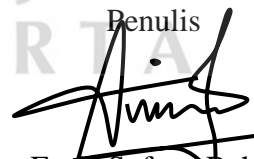


10. Siswa dan siswi kelas X-B MAN Maguwoharjo Sleman selaku subyek penelitian.
11. Seluruh Bapak dan Ibu Guru yang telah mendidikku menjadi orang yang berguna.
12. Bapak, ibu, mb Lutfi, adikku Fatimah, fahmi dan keponakanku tersayang shaffa serta seluruh keluarga di rumah yang selalu memberi doa dan dorongan.
13. Seluruh teman prodi pendidikan matematika 2004 khususnya angkatan yang paling akhir lulus, semoga kita sukses bersama.
14. Seluruh Muda-Mudi dusun Gemahan trimakasih untuk doanya.
15. Teman-teman masa kecilku yang selalu memberikan dorongan walaupun jarak kita sangat jauh.
16. Seluruh pihak yang tidak bisa saya sebutan satu per satu, terima kasih atas segala bantuan yang tidak terhitung jumlahnya.

Penulis sadar bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi seluruh pihak.

Yogyakarta, 8 Juni 2011

Penulis



Fani Sofyan Raharjo

NIM. 04430971

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	iii
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	v
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	vi
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	vii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiv
<b>ABSTRAK</b> .....	xv
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Pembatasan Masalah .....	7
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Manfaat Penelitian .....	8

## **BAB II. LANDASAN TEORI DAN TINJAUAN PUSTAKA**

A. Ladasan Teori .....	10
1. Hakekat Pembelajaran Matematika.....	10
2. Model Pembelajaran Matematika .....	14
3. Cooperative Learning.....	15
4. Contekstual teaching and learning .....	17
5. Model Pembelajaran learning community .....	20
6. Trigonometri .....	26
B. Tinjauan Pustaka .....	27
C. Kerangka Berpikir .....	28
D. Hipotesis Tindakan.....	30

## **BAB III. METODE PENELITIAN**

A. Desain Penelitian Tindakan .....	31
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	34
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	34
D. Langkah-langkah Penelitian .....	35
E. Instrumen Penelitian .....	37
F. Keabsahan Data .....	39
G. Teknik Pengumpulan Data .....	40
H. Teknik Analisis Data .....	43
I. Indikator Keberhasilan .....	46



**BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian.....	47
B. Pembahasan .....	69

**BAB V. PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	76
B. Keterbatasan Peneliti .....	76
C. Saran .....	77

<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	78
-----------------------------	----



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kualifikasi Persentase Skor Angket Siswa .....	45
Tabel 2. Kualifikasi Skor Rata-Rata Hasil Belajar .....	46
Tabel 3. Pelaksanaan Penelitian.....	47
Tabel 4. Hasil Observasi Siswa.....	60
Tabel 5. Hasil Angket Keaktifan Siswa dalam Pembelajaran.....	63
Tabel 6. Data perolehan nilai tes akhir siklus pertama .....	66
Tabel 7. Kualifikasi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) .....	74



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) .....	81
Lampiran 2 Lembar Kerja Siswa (LKS) .....	89
Soal Evaluasi .....	105
Lampiran 3 Daftar Hadir Siswa .....	120
Hasi Tes Evaluasi .....	121
Silabus .....	122
Reger Smester Gasal kelas X-B 2010/2011 .....	127
Lampiran 4 Lembar Angket Keaktifan .....	128
Lembar Observasi .....	132
Hasil Angket .....	140
Hasil Observasi .....	142
Lampiran 5 Pedoman Wawancara .....	144
Hasil Wawancara .....	145
Catatan lapangan .....	145
Lampiran 6 Surat-Surat .....	156
Curriuum Vitae .....	170



**UPAYA MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN MATEMATIKA  
PADA MATERI TRIGONOMETRI BAGI SISWA KELAS X-B DENGAN  
MODEL *LEARNING COMMUNITY* DI MAN MAGUWO HARJO SLEMAN  
(PENELITIAN TINDAKAN KELAS)**

Fanis Sofyan Raharjo  
04430971

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran matematika pada materi trigonometri siswa kelas X-B dengan model *learning community* di MAN Maguwoharjo Sleman.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas X-B di MAN Maguwoharjo Sleman yang berjumlah 30 orang tahun ajaran 2010/2011. Objek dari penelitian ini adalah pelaksanaan pembelajaran matematika pada materi trigonometri dengan model *learning community*. Pengumpulan data penelitian ini dilakukan dengan tes akhir siklus, lembar observasi siswa dan guru, angket keaktifan belajar, wawancara tidak terstruktur dan catatan lapangan. Analisis data dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu tahap reduksi data, paparan data, dan display data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui model *learning community* dapat meningkatkan kualitas pembelajaran matematika dengan tingkat keaktifan yang tinggi sebesar 70,08 %, dan skor rata-rata hasil tes akhir siklus sebesar 72,83 dengan kategori baik.

*keyword:* kualitas Pembelajaran, Pembelajaran matematika, model *learning community*.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Suatu negara yang maju hampir dipastikan tingkat pendidikannya berhasil sesuai dengan tujuan dan cita-cita bangsa dan negara itu sendiri. Demikian juga dengan bangsa Indonesia yang merupakan negara berkembang tentu mempunyai tujuan pendidikan yang berbeda dengan negara-negara lain.

Indonesia mempunyai landasan pembangunan pendidikan yaitu UUD 1945 yang dijabarkan dalam Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Sardiman dalam bukunya menjelaskan bahwa tujuan pendidikan nasional, adalah tujuan pendidikan yang ingin dicapai pada tingkat nasional. Hasil pencapaiannya akan berwujud: warga negara yang berkepribadian nasional dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, bertanggungjawab atas kesejahteraan masyarakat, bangsa dan tanah air.<sup>1</sup>

Demi tercapainya tujuan tersebut, pemerintah terus berupaya untuk memperbaiki mutu pendidikan. Sedikit demi sedikit perbaikan telah dilakukan, mulai dari perbaikan kurikulum sampai pada proses di dalam pembelajaran itu sendiri termasuk di dalamnya adalah pembelajaran matematika.

---

<sup>1</sup> Sardiman, AM, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2010), hal 65



Matematika berasal dari bahasa latin *menthanein* atau *mathema* yang berarti belajar atau hal yang dipelajari. Matematika dalam bahasa Belanda disebut *wiskunde* atau ilmu pasti, yang kesemuanya berkaitan dengan penalaran.<sup>2</sup>

Kurikulum MAN Maguwoharjo Sleman menyebutkan bahwa dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar guru hendaknya menerapkan prinsip belajar aktif yaitu pembelajaran yang melibatkan siswa, baik secara fisik maupun mental dan sosial yang sesuai dengan tingkat perkembangannya.<sup>3</sup> Demikian juga dalam pembelajaran matematika haruslah digunakan Model maupun strategi pembelajaran yang tepat, agar pembelajaran lebih optimal. Faktor yang paling terkait dengan pembelajaran matematika yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran adalah guru dan motivasi belajar siswa itu sendiri. Tidak dapat dipungkiri, guru memegang peranan penting dalam kesuksesan pembelajaran tersebut.

Kualitas pembelajaran atau pembentukan kompetensi dapat dilihat dari segi proses dan dari segi hasil. Dari segi proses, pembelajaran atau pembentukan kompetensi dikatakan berhasil dan berkualitas apabila seluruhnya atau setidaknya sebagian besar (75%) siswa terlibat aktif baik fisik, mental maupun sosial dalam proses pembelajaran, di samping menunjukkan kegairahan belajar

---

<sup>2</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Standar Kompetensi mata Pelajaran Matematika SMA & MA*, (Jakarta, Balitbang Depdiknas, 2003). hlm 3.

<sup>3</sup> Tim Penyusun, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, MAN Maguwoharjo Sleman, 2010), hlm. 12.

yang tinggi semangat belajar yang besar dan rasa percaya pada diri sendiri.<sup>4</sup>

Oleh sebab itu, model yang diterapkan guru akan berpengaruh pada motivasi belajar siswa. Hal ini merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar dan proses pembelajaran itu sendiri. Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi akan terlibat aktif dalam pembelajaran, sehingga mereka akan mencapai hasil yang optimal.

Berbagai upaya pun telah ditempuh oleh seluruh komponen pelaksana pendidikan untuk menghadapi berbagai kendala yang muncul dalam dunia pendidikan. Salah satunya adalah keinginan mencetak sumber daya manusia yang handal yaitu melalui penanaman kritis siswa terhadap pelajaran yang diberikan guru. Pelajaran matematika sebagai bagian dari Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di sekolah membutuhkan guru-guru yang dapat mengajar matematika dengan benar, dalam arti mereka mampu dan menguasai materi dasar matematika yang diajarkan, mampu memilih topik-topik bahan belajar, serta mampu memilih strategi belajar yang dapat mengoptimalkan peluang tercapainya tujuan belajar siswa.

Di sisi lain, pembelajaran matematika di lapangan masih mengabaikan ide-ide, gagasan serta kurang mengembangkan potensi siswa secara optimal. Pembelajaran matematika lebih menitik beratkan pada pembelajaran konvensional tersentral pada guru (guru berupaya menjelaskan, siswa memahami penjelasan

---

<sup>4</sup> E.Mulyasa, *Implementasi Kurikulum 2004 Panduan Pembelajaran KBK*, (Bandung, Remaja Rosda Karya, 2006) hlm.131.

guru) sehingga mengakibatkan siswa kurang bisa terlibat aktif untuk mengeluarkan gagasan, fikiran dalam proses pembelajaran.

Aktivitas guru dalam pembelajaran lebih mendominasi, bahkan selama proses pembelajaran guru cenderung tidak memberi kesempatan kepada siswa untuk ikut aktif. Siswa diberi soal-soal yang setipe dengan yang diajarkan guru. Guru terjebak pada model mengajar yang monoton, statis, dan sedikit sekali menggunakan model variasi yang lainnya. Hal ini merupakan hambatan yang dihadapi oleh guru matematika, akibatnya aktivitas dan perkembangan potensi siswa dalam pembelajaran rendah dan kurang optimal.

Kenyataan yang terjadi di lapangan ketika peneliti mengadakan observasi awal dan wawancara dengan Guru Matematika yang mengajar di kelas X-B di MAN Maguwoharjo.<sup>5</sup> Ternyata guru lebih dominan dalam aktivitas pembelajaran. Siswa banyak yang mengeluh, tidak bisa mengerjakan soal-soal saat tes diberikan oleh guru. Akibatnya kualitas pembelajaran belum menunjukkan hasil yang diharapkan dan ini merupakan permasalahan tersendiri. Hal ini dapat penulis tunjukkan pada hasil nilai murni ulangan pelajaran matematika pada semester gasal 2010/2011 nilai terendah 1,80 dan tertinggi 4,60 (lampiran Copy leger kelas X-B hal.127), sedangkan nilai ketuntasan yang diharapkan atau KKM Pelajaran Matematika untuk semester genap tahun pelajaran 2010/2011 adalah 6,80 dan KKM untuk materi trigonometri adalah 6,00.

---

<sup>5</sup> wawancara dengan Bapak Drs. H. Abdul Hadi, SPd, Hari Selasa, 23 Nopember 2010 Jam 08.30-09.10 WIB.

Kurikulum Tingkat satuan pendidikan (KTSP) yang dilakukan secara bertahap mulai tahun pelajaran 2006 pemerintah memberikan otoritas keleluasaan kepada guru dan sekolah (lembaga tingkat satuan pendidikan) untuk mengembangkannya. Guru dan sekolah diberikan kebebasan untuk berkreasi dengan berpedoman pada standar isi, standar kompetensi lulusan, dan panduan penyusunan yang ditetapkan oleh pemerintah (c.q Badan Standar Nasional Pendidikan).<sup>6</sup> Yaitu untuk menentukan kurikulum sendiri yang disebut dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), di mana guru dituntut untuk dapat memberikan penilaian terhadap ketiga aspek yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dengan demikian, guru harus lebih kreatif dan inovatif dalam mengaitkan materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata (kontekstual) siswa, serta menciptakan pembelajaran menjadi lebih bermakna, menarik dan menyenangkan. Guru harus menguasai kompetensi dasar pembelajaran yang salah satunya adalah mengembangkan model pembelajaran dalam pembelajaran matematika. Salah satu cara untuk mengembangkan potensi siswa, hingga dapat mencapai kompetensi yang diinginkan adalah dengan model *learning community*. Untuk itu perlu dikembangkan konsep masyarakat belajar (*learning community*). Konsep *learning community* menyarankan agar hasil pembelajaran diperoleh dari kerjasama dengan orang lain. Ketika seorang anak baru belajar memainkan game pada alat elektroniknya, ia bertanya kepada temannya “Bagaimana caranya?

---

<sup>6</sup> Masnur Muslich.. *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual*. (Jakarta: Bumi Aksara. 2009), hlm v.

tolong bantuin, aku!” lalu temannya yang sudah biasa, menunjukkan cara mengoperasikan alat itu. Maka dua orang itu sudah membentuk masyarakat belajar (*learning community*).<sup>7</sup>

Siswa diharapkan mengalami perubahan yang baik pada pengetahuannya maupun pada pengalaman yang akan merubah pula nilai dan sikap dalam kehidupan sehari-hari, melalui *learning community* dalam proses pembelajaran. Siswa dibagi dalam kelompok besar maupun kecil agar siswa lebih memahami dan menghayati materi serta akan menggugah atau membangkitkan semangat belajar siswa. Penulis termotivasi untuk mengadakan penelitian pembelajaran matematika pada materi trigonometri dengan model *learning community*, agar tercipta pembelajaran bermakna yang bermuara pada pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, menyenangkan, membangkitkan motivasi dan meningkatkan aktivitas belajar siswa yang akhirnya akan berpengaruh pula terhadap kualitas pembelajaran.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Siswa masih beranggapan bahwa matematika adalah pelajaran yang sulit.

---

<sup>7</sup> <http://www.jugaguru.com/> Pendidikan Orang Dewasa dalam Masyarakat Belajar (*learning community*) Drs. Harizal, M.Pd, diakses pada hari Rabu tanggal 20 Oktober 2010 jam 10:34:04.



2. Siswa masih enggan bertanya kepada guru/teman jika memperoleh kesulitan belajar matematika.
3. Siswa masih enggan untuk mengerjakan soal yang belum ada contoh dari guru.
4. Guru lebih banyak menggunakan model konvensional dalam pembelajaran matematika dibanding dengan model-model kontemporer.
5. Siswa kurang memperhatikan terhadap penjelasan guru.
6. Semua siswa dalam perolehan nilai murni masih di bawah nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu berkisar 1,80 – 4,60, sedang KKM yang dipatok oleh guru sebesar 6,00, sehingga semua siswa kelas X-B harus menempuh ulangan perbaikan.

### **C. Pembatasan Masalah**

Peneliti memberikan batasan masalah yaitu dengan model *learning community* yang merupakan bagian dari model pendekatan *contextual teaching and learning* sebagai upaya meningkatkan kualitas pembelajaran matematika trigonometri bagi siswa kelas X-B di MAN Maguwoharjo Sleman.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana upaya meningkatkan kualitas pembelajaran matematika trigonometri

siswa kelas X-B di MAN Maguwoharjo Sleman dengan model *learning community*?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan, penelitian ini bertujuan :

1. Untuk mengetahui kualitas pembelajaran matematika pada materi trigonometri siswa kelas X-B di MAN Maguwoharjo Sleman, dengan menggunakan model *learning community*.
2. Mendeskripsikan pembelajaran matematika dengan model *learning community* untuk meningkatkan kualitas pembelajaran pada materi trigonometri siswa kelas X-B di MAN Maguwoharjo Sleman

### **F. Manfaat Penelitian**

Peneliti berharap semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak, diantaranya:

1. Bagi siswa
  - a. Merubah anggapan siswa, bahwa belajar matematika tidaklah sesulit yang mereka bayangkan.
  - b. Mendorong siswa untuk belajar lebih aktif, kreatif dan inovatif
  - c. Melatih siswa agar mampu bekerja sama dengan orang lain dalam menyelesaikan permasalahan.
  - d. Mendorong siswa untuk meningkatkan hasil belajar.

2. Bagi mahasiswa/peneliti

- a. Menambah pengetahuan dan wawasan tentang model *learning community*.
- b. Menambah pengetahuan dan wawasan tentang keterampilan mengelola proses belajar mengajar di kelas.
- c. Meningkatkan kemampuan dalam melakukan penelitian, khususnya penelitian tindakan kelas.

3. Bagi guru mata pelajaran

- a. Sebagai bahan pertimbangan dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran matematika.
- b. Memacu guru untuk melakukan penelitian, khususnya penelitian tindakan kelas.

4. Bagi madrasah

- a. Meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran di madrasah.
- b. Terciptanya suasana kegiatan belajar mengajar yang kondusif.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, dapat diperoleh kesimpulan yaitu upaya pembelajaran dengan model *learning community* dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa kelas X-B MAN Maguwoharjo Sleman semester genap tahun pelajaran 2010/2011 pada pembelajaran matematika pokok bahasan trigonometri, keaktifan belajar siswa dari awal pertemuan hingga akhir pertemuan mengalami peningkatan pada tiap-tiap indikatornya. Peningkatan keaktifan belajar siswa pada awal pertemuan sebesar 59,70 % dengan kategori sedang dan pada pertemuan berikutnya menjadi 70,08 %, dengan kategori tinggi dan upaya pembelajaran dengan model *learning community* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas X-B MAN Maguwoharjo Sleman semester genap tahun pelajaran 2010/2011 pada pembelajaran matematika pokok bahasan trigonometri. Hal ini dapat dilihat dari perolehan nilai rata-rata tes akhir siklus pertama dengan skor rata-rata 72,83 dengan kategori baik.

#### **B. Keterbatasan Peneliti**

1. Penelitian ini hanya berlaku di kelas X-B MAN Maguwoharjo Sleman semester genap tahun pelajaran 2010/2011, yang mungkin akan berbeda hasilnya jika diterapkan pada subjek lain.



2. Keterbatasan waktu untuk pembelajaran dengan model *learning community*, yang dimiliki oleh peneliti sebaiknya dilaksanakan dalam rentang waktu yang cukup dan kontinu, sehingga dapat diamati setiap peningkatan yang terjadi.

### C. Saran

1. Pembelajaran model *learning community* sebaiknya tetap diterapkan pada pembelajaran matematika, mengingat pembelajaran model *learning community* dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa dan prestasi belajar siswa.
2. Bagi peneliti selanjutnya, apabila ingin melakukan penelitian terhadap penerapan pembelajaran model *learning community* sebaiknya lebih mengembangkan kegiatan pembelajaran. Selain itu, waktu lebih diperpanjang untuk memperoleh hasil maksimal.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: PT. Rineka Cipta
- \_\_\_\_\_. 2007. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dakir, 1993, *Dasar-Dasar Psikologi*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar.
- Departemen Pendidikan Nasional, 2003, *Standar Kompetensi Mata Pelajaran Matematika*, SMA dan MA. Jakarta, Balitbang Depdiknas.
- Hadi, Amirul dan Haryanto. 1998. *Metodologi Penelitian 2 untuk IAIN dan PTAIS*. Bandung: Pustaka Setia.
- Hadi, Sutrisno, 2001, *Metodologi Research*, Yogyakarta, Andi,
- Haryanto, dkk. 2003. *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Johnson, Elaine B. 2010, *Contextual Teaching & Learning*. Bandung: MLC.
- Lie, Anita. 2002. *Cooperative Learning di ruang-ruang Kelas*. Jakarta: Grasindo.
- Madya, Suawarsih, 2009, *Teori dan Praktik Penelitian Tindakan*, Bandung, Alfabeta.
- Mulyasa. 2005. *Implementasi Kurikulum 2004*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Muslich Masnur, 2009, *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Konstektual*, Jakarta, Bumi Aksara.
- Nur, Muhamad dan Prima Retno Wikandari, 2001, *Pengajaran berpusat kepada siswa dan Pendekatan Konruktivis dalam Pengajaran*. Surabaya, Unesa University Press.

- Purwanto, Ngalim M. 2002. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Rakhmat, Jalaluddin, 2007, *Belajar Cerdas belajar berbasis otak*, Bandung, Mizan Learning Centre.
- Sardiman, AM. 2010. *Interaksi dan Motivasi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Silberman, Mel. 2007. *101 Active Learning Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Insan Madani, Yappendis.
- .Sobel, Max A. dan Evan M. Maletsky. 2004. *Mengajar Matematika : Sebuah Buku Sumber Alat Peraga, Aktivitas, Dan Strategi*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. 2004. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Alfabeta.
- Suherman, Erman dkk. 2001. *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*. Bandung: FMIPA UPI-JICA.
- Suryabrata, Sumadi. 1984. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali.
- Tampomas, Husein. 2004. *Matematika Plus Untuk Kelas 2 SMP Semester Pertama*. Jakarta : Yudhistira.
- Tim Penulis Buku Psikologi Pendidikan. 2006. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Uno, B Hamzah. 2006. *Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Usman, Husaini dan Purnomo Setiady Akbar. 2003. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wahyu, dan Masduki Muhammad, 1987, *Petunjuk Praktis membuat, Skripsi*, Surabaya, Usaha Nasional.
- Winkel, W. S. 1984. *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: Gramedia.
- Zulfa, Umi, 2010, *Strategi Pembelajaran*, Cilacap, Cahaya Ilmu.

<http://karya-ilmiah.um.ac.id/index.php/KSDP/article/view/4605>, hari Selasa, 22  
Desember 2010, Jam 17.11'

<http://akhmadsudrajat.files.wordpress.com/2008/08/penetapan-kkm.pdf>, di ambil  
pada hari Senin, 10 Mei 2011, pukul 10.11'

